

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil adalah perekonomian rakyat yang berskala kecil. Anoraga (1997: 44) menunjukkan bahwa industri kecil memiliki keunggulan dibandingkan dengan industri menengah dan industri besar. pada kenyataannya industri kecil mampu bertahan dan mengantisipasi kelesuan perekonomian yang diakibatkan oleh inflasi maupun berbagai faktor penyebab lainnya . Industri kecil dapat memberikan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang lebih murah. Industri kecil juga banyak memberikan lapangan kerja baru sehingga disebut sebagai salah satu cara dalam memecahkan masalah-masalah dalam pembangunan Indonesia seperti tingginya angka pengangguran dan mampu membantu pertumbuhan ekonomi yang lebih mantap. berdirinya suatu usaha tidak terlepas dari perencanaan yang matang. perencanaan merupakan bagian yang menentukan perkembangan usaha karena segala macam pekerjaan berpusat pada bagian perencanaan. Perencanaan usaha konveksi meliputi perencanaan lokasi dan bangunan, perencanaan alat dan bahan, perencanaan keuangan (modal), perencanaan tenaga kerja dan perencanaan pemasaran. perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Dalam usaha konveksi yang dikelola secara profesional ditandai dengan beberapa hal antara lain : ditangani oleh seorang ahli busana, menjaga kualitas busana, mode busana

yang diproduksi mengikuti trend mode, menjalin kerjasama dengan beberapa pihak dengan harapan nilai produksi meningkat, pemasaran yang cukup luas, terkontrolnya manajemen seperti administrasi yang baik dan keuangan yang teratur karena tanpa manajemen yang baik belum tentu usaha konveksi bisa bertahan dan berkembang dengan sempurna. Pengendalian kualitas proses produksi adalah peranan penting dalam usaha konveksi untuk menghasilkan produk yang diinginkan.

Saat ini tuntutan konsumen selalu meningkat dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang mengakibatkan cepatnya perubahan selera konsumen terhadap suatu produk. Semakin kompleks kebutuhan konsumen terhadap produk, maka semakin banyak jenis produk yang diperlukan untuk memenuhi segmentasi pasar sehingga tingkat persaingan di pasaran terus meningkat.

Vincent mendefinisikan kualitas sebagai konsistensi peningkatan atau perbaikan atau penurunan variansi karakteristik di suatu produk (barang dan jasa) yang dihasilkan agar memenuhi kebutuhan yang telah dispesifikasikan guna meningkatkan kepuasan pelanggan internal atau pelanggan eksternal (Susanti, 2006: 16). Berdasarkan pengertian kualitas tampak bahwa kualitas berfokus pada pelanggan. Kualitas dalam pengendalian proses produksi adalah bagaimana baiknya suatu output (barang dan jasa) itu memenuhi spesifikasi dan toleransi yang ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Pengendalian kualitas adalah merupakan suatu aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk dan jasa

perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan. Usaha pengendalian kualitas merupakan usaha *preventif* (penjagaan) dan dilaksanakan sebelum kesalahan kualitas produk atau jasa tersebut terjadi, melainkan mengarahkan agar kesalahan kualitas tersebut tidak terjadi di dalam perusahaan yang bersangkutan. Pengendalian kualitas mengandung dua macam pengertian utama, yang pertamaa menentukan standar kualitas untuk masing-masing produk atau jasa dari perusahaan yang bersangkutan,. Sedangkan yang kedua usaha perusahaan untuk dapat memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan tersebut(Ahyari, 1987: 239-240).

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetitornya dalam menguasai pasar karena tidak semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, harga rendah dan pengiriman tepat waktu. Proses produksi yang memperhatikan kualitas akan menghasilkan produk yang bebas dari kerusakan. Hal ini dapat menghindarkan adanya pemborosan dan inefisiensi sehingga biaya produksi per unit dapat ditekan dan harga produk dapat menjadi lebih kompetitif.

CV. Perkasa Dirgatama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi, permintaan pasar terhadap produksi sangatlah besar sehingga CV. Perkasa Dirgatama harus selalu berusaha agar produksinya dapat ditingkatkan dengan kualitas sebagaimana yang diharapkan. Berproduksi berdasarkan order. Untuk dapat menghasilkan kualitas yang baik

maka perlu adanya peningkatan dari berbagai hal, misalnya masalah yang menyangkut penyediaan penggunaan barang, pengurusan dan penempatan tenaga kerja, pemanfaatan saran dan prasarana produksi, serta penyempurnaan metode kerja yang baik. Jika hal tersebut dijalankan oleh perusahaan maka produk yang dihasilkan dapat selesai tepat pada waktunya dan kualitas sesuai dengan yang diharapkan.

Perusahaan memandang bahwa kualitas sebagai faktor kunci yang membawa keberhasilan, untuk itulah pengendalian kualitas merupakan jaminan produk perusahaan dengan tujuan produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi atau standart mutu yang telah ditetapkan oleh buyer maupun perusahaan. Melalui inspeksi secara periodik selama proses produksi berlangsung dan melakukan tindakan korektif pada hasil produksi maka hal itu dapat menekan jumlah produk yang rusak dan menjaga agar produk akhir sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan konsumen maupun perusahaan. Pengendalian kualitas juga dapat menghindari produk yang rusak ke tangan konsumen sehingga akan membuat nama baik perusahaan tetap terjaga. Dan dalam memenuhi keinginan konsumen terhadap produk yang diinginkan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan karena kualitas produk merupakan faktor dasar keputusan konsumen dalam memilih dan menilai suatu produk.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimanakah pengendalian kualitas produk CV. Perkasa Dirgatama?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengendalian kualitas produk CV. Perkasa Dirgatama.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dalam memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat sebagai masukan dan dokumentasi bagi CV. Perkasa Dirgatama dalam menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan kegiatan produksi perusahaan mengenai analisis pengawasan, pengendalian kualitas sehingga output dari kegiatan produksinya dapat mencapai kualitas yang baik sesuai standar kualitas dan memenuhi kepuasan konsumen akan mutu produk yang dihasilkan.

2. Bagi Penulis

Mengetahui arti penting dalam proses produksi, sehingga apabila penulis telah bekerja di bidang yang sama sedikit banyak telah mengetahui tentang arti pentingnya proses produksi dan kualitas produk sehingga dapat bekerja dengan baik.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang sejenis